

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei

Kondisi bisnis membaik untuk pertama kalinya pada tahun 2019

Poin-poin pokok:

- Permintaan baru ke produsen ASEAN naik
- Pertumbuhan output menguat
- Inflasi harga input turun ke rekor terendah

Pelaku manufaktur ASEAN melihat sedikit perbaikan kondisi operasional pada bulan Maret, menurut headline **Purchasing Managers' Index (PMI™) Manufaktur ASEAN dari Nikkei**, yang disusun oleh IHS Markit.

Headline PMI naik dari 49,6 pada bulan Februari ke 50,3 pada bulan Maret, bergerak di atas titik penting 50,0 yang memisahkan area pertumbuhan dan penurunan. Namun, data tersebut terus mengarah pada kinerja sektor yang secara keseluruhan terus menurun.

Produsen menunjukkan kenaikan kecil pada permintaan baru pada bulan Maret, kenaikan pertama yang tercatat selama tahun 2019. Di samping itu, perusahaan melaporkan penurunan paling rendah pada penjualan ekspor selama tiga bulan.

Menanggapi hal tersebut, produsen ASEAN menaikkan output pada laju lebih cepat. Tingkat pertumbuhan naik ke level tinggi ketiga bulan, karena lima dari tujuh negara peserta survei mencatat kenaikan produksi.

Myanmar terus mencatat kenaikan paling tajam pada kondisi bisnis, menempatkan negara tersebut di posisi puncak peringkat regional. Hal ini disebabkan perusahaan masih didukung oleh permintaan klien yang kuat meski tingkat ekspansi turun dibandingkan pada bulan Februari. Vietnam naik ke posisi ke dua, disebabkan pertumbuhan output yang semakin menguat sejak bulan November 2018.

Berlanjut...

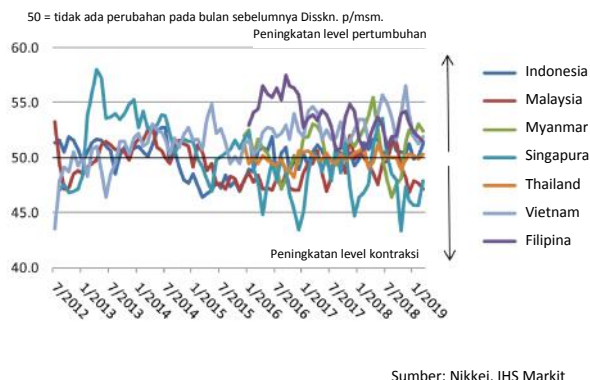
Peringkat negara menurut PMI™ Manufaktur

Maret	PMI	Perubahan yang terlihat
Myanmar	52,4	Kenaikan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan Februari)
Vietnam	51,9	Kenaikan tingkat sedang (lebih cepat dibanding bulan Februari)
Filipina	51,5	Kenaikan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan Februari)
Indonesia	51,2	Kenaikan tingkat sedang (lebih cepat dibanding bulan Februari)
Thailand	50,3	Kenaikan marginal (perubahan arah)
Singapura	47,9	Penurunan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan Februari)
Malaysia	47,2	Penurunan solid (lebih cepat dibanding bulan Februari)

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei



PMI™ Manufaktur Nasional



Filipina turun ke posisi ketiga di meja liga, karena kondisi operasional membaik pada laju yang lebih lambat dan rantai pasokan mengalami tekanan akibat penundaan pengiriman. Indonesia menempati posisi keempat karena perusahaan melaporkan perbaikan pertama pada produksi tahun ini. Thailand berada di urutan kelima dengan perbaikan marginal pada kondisi kesehatan di sektor manufaktur.

Singapura naik ke posisi keenam peringkat. Sementara kondisi bisnis terus memburuk, namun penurunan kali ini merupakan yang paling rendah dalam enam bulan. Terakhir, Malaysia menempati peringkat terakhir dengan penurunan besar pada output dan permintaan baru.

Perusahaan manufaktur ASEAN melihat inflasi harga input menurun ke posisi terendah selama survei. Responden menemukan bahwa kenaikan harga bahan baku yang mereda membantu mereka mengatur biaya. Akibatnya, biaya output naik hanya pada kisaran marginal.

Ketenagakerjaan naik selama dua bulan berturut-turut pada bulan Maret. Akan tetapi, tingkat pertumbuhan menurun, dengan hanya tiga negara peserta survei yang mencatat kenaikan jumlah lapangan kerja. Penumpukan kerja kembali menurun, meski pada laju yang lebih lambat dibanding bulan Februari.

Menggambarkan tren pada permintaan baru, produsen ASEAN menaikkan aktivitas pembelian untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Walaupun demikian, laju kenaikan tergolong marginal dan bervariasi antar negara peserta survei. Tingkat stok input terus menurun, meski pada laju terendah sejak bulan Juli 2018. Waktu pemenuhan pesanan secara umum tidak berubah dari keadaan pada bulan Februari.

Terakhir, sentimen terkait perkiraan bisnis 12 bulan mendatang bertahan positif pada akhir triwulan pertama. Dari tujuh negara yang dipantau, harapan bisnis meningkat di lima negara peserta. Kecuali Singapura dan Filipina, dengan produsen Filipina melaporkan tingkat kepercayaan diri paling rendah selama survei.

Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur ASEAN, **David Owen, Ekonom** di IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

“PMI manufaktur ASEAN bergerak perlahan ke atas tanda 50,0 pada bulan Maret, menunjukkan perbaikan pertama pada kondisi operasional tahun ini. Survei menemukan bahwa kenaikan kecil pada penjualan dan pertumbuhan produksi mengangkat sentimen bisnis. Namun demikian, hal ini masih menempatkan data PMI untuk triwulan ini di posisi terendah sejak Q4 2016.

“Sebaliknya, produsen akan terdorong oleh laporan tekanan biaya yang bahkan terus menurun pada bulan Maret. Tingkat inflasi harga input turun ke posisi terendah, karena harga material terus turun dibandingkan tahun lalu. Tentu saja hal ini dapat membantu perusahaan mengatur neraca keuangan khususnya di masa-masa sulit saat ini.”

-Selesai-

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei disponsori oleh **NIKKEI**

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar dua setengah juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shimpō (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan inti dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar dua setengah juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 500.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Delapan tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarluaskan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

NIKKEI ASIAN REVIEW <http://asia.nikkei.com>

MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia. Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



Asia300:

Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.



JAPAN UPDATE:

Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.



SUDUT PANDANG:

Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.



POLITIK & EKONOMI:

Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.



PASAR:

Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.



Video:

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.



Print Edition:

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Bernard Aw, Kepala Ekonom
Telepon +65-6922-4226
Email bernard.aw@ihsmarkit.com

Joanna Vickers, Komunikasi Perusahaan
Telepon +44-207-260-2234
E-mail joanna.vickers@ihsmarkit.com

David Owen, Ekonom
Telepon +44 207 064 6237
Email david.owen@ihsmarkit.com

Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputi Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat
Telepon +81-3-6256-7115
Email koho@nex.nikkei.co.jp

Catatan untuk para Editor:

PMI™ (Purchasing Managers' Index™) Manufaktur ASEAN diproduksi oleh IHS Markit dan berdasarkan data survei asli yang dikumpulkan dari perwakilan panel dari sekitar 2100 perusahaan manufaktur. Data nasional termasuk Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Secara bersama-sama, negara-negara tersebut menjelaskan sekitar 98% aktivitas manufaktur ASEAN.

Metodologi survei Purchasing Managers' Index (PMI) telah mengembangkan reputasi luar biasa dalam menyediakan indikasi semutakhir mungkin tentang apa yang sebenarnya terjadi di perekonomian sektor swasta dengan melacak variabel seperti pembelian, ketenagakerjaan, inventaris dan harga. Indeks-indeks tersebut secara luas dipeergunakan oleh bisnis, pemerintah dan analis ekonomi di institusi keuangan untuk membantu memahami kondisi ekonomi dengan lebih baik dan memberikan panduan strategi perusahaan dan investasi. Secara khusus, bank sentral di banyak negara (termasuk European Bank Central) menggunakan data untuk membantu membuat keputusan menentukan tingkat bunga. Survei PMI merupakan indikator pertama kondisi perekonomian yang diterbitkan setiap bulan dan dengan demikian tersedia sebelum data pembandingan yang diproduksi oleh pemerintah.

IHS Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari IHS Markit. Mohon hubungi economics@ihsmarkit.com.

Tentang IHS Markit (www.ihsmarkit.com)

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan perusahaan dan pemerintah, termasuk 80 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™* (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Hak kekayaan intelektual PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#)